

PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
Eris Pruanthy Muda Simbolon^{1*}, Indri Maya Sari², Wylda Pramestia Pratiwi³, Agus

Susilo⁴

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau

E-mail: erispruanytymudasimboloneris@gmail.com, Indrimayasarim@gmail.com,

wyl dapramestia@gmail.com, agussuilo4590@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan media visual dalam pembelajaran sejarah memiliki peran penting dalam memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan pemahaman siswa. Media visual, seperti gambar, peta, video, dan infografis, dapat menyederhanakan konsep-konsep kompleks, memvisualisasikan peristiwa sejarah, dan membantu siswa memahami kronologi serta hubungan antar peristiwa dengan lebih baik. Media ini juga mampu menarik minat dan perhatian siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, visualisasi peristiwa sejarah membantu siswa untuk membayangkan situasi pada masa lalu, yang sulit dicapai melalui teks saja. Penggunaan media visual juga mendukung berbagai gaya belajar, terutama bagi siswa yang lebih responsif terhadap stimulasi visual. Dalam konteks digital, media visual memungkinkan penyampaian materi sejarah secara dinamis dan kontekstual, memanfaatkan teknologi modern untuk menjembatani kesenjangan antara generasi muda dengan peristiwa masa lampau. Dengan demikian, media visual menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Media Visual, Pembelajaran Sejarah, Motivasi Belajar

ABSTRACT

The use of visual media in history learning has an important role in enriching the learning experience and increasing students' understanding. Visual media, such as images, maps, videos, and infographics, can drive complex concepts, visualize historical events, and help students better understand chronology and relationships between events. This media is also able to attract students' interest and attention, making learning more interesting and interactive. In addition, visualization of historical events helps students to imagine situations in the past, which is difficult to achieve through text alone. The use of visual media also supports various learning styles, especially for students who are more responsive to visual stimulation. In a digital context, visual media allows the delivery of historical material dynamically and contextually, utilizing modern technology to bridge the mix between the younger generation and past events. Thus, visual media becomes an effective tool for increasing students' understanding and participation in history learning.

Keywords: Visual Media, History Learning, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah yang efektif membutuhkan pendekatan yang dapat membuat materi lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Media visual menjadi salah satu solusi penting dalam mencapai tujuan ini, karena dapat memvisualisasikan peristiwa-peristiwa sejarah yang telah terjadi di masa lalu. Penggunaan media visual seperti gambar, foto sejarah, film dokumenter, dan peta sejarah dapat membantu siswa memahami konteks historis dengan lebih baik (Susanto, Heri. 2014).

Media pembelajaran merupakan alat bantu apa saja yang bisa dijadikan menjadi penyalur pesan supaya tercapai tujuan pembelajaran (Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain, 2020:121). Menurut (Ashar 2011) mengatakan media pembelajaran artinya alat bantu di proses belajar baik didalam juga diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran merupakan komponen asal belajar atau sarana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Sedangkan menurut (Fatria, 2017:140) Media pembelajaran adalah indera bantu pada proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu atau perantara yang dipergunakan buat menyalurkan isu atau pesan dan mendorong peserta didik di. kondisional tertentu pada melakukan aktivitas belajar buat mencapai tujuan pembelajaran.

Media gambar artinya media yang menggunakan gagasan secara jelas serta kuat melalui kombinasi pengungkapan istilah-istilah menggunakan bentuk gambar. Media gambar ialah media yang sangat sederhana, praktis pada pembuatannya, serta pada hal biaya media gambar ini termasuk media yang murah harganya. Media gambar membantu para peserta didik dalam kemampuan berbahasa, aktivitas seni, serta kreatifitas pada bercerita dan membaca, (Sadiman, 2007:6).

Media gambar adalah media yang memakai kemampuan indra mata atau

pengelihatan (visual). (Slameto, 2003:161). Gambar termasuk dalam media pembelajaran berbasis visual. sudah diketahui bahwa media berbasis visual dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu bahan ajar yang rumit atau kompleks.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan penggunaan media vial dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa dapat melihat apa yang menjadi objek dari materi yang di ajarkan dan dapat menumbuhkan daya pikir saat mengamati media tersebut sehingga dapat meningkatkan daya berfikir siswa yang tidak hanya fokus pada yang di sampikan guru.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan metode penelitian yang digunakan (kualitatif dengan pendekatan deskriptif), kita dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana media visual digunakan dalam pembelajaran sejarah. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan akan memberikan gambaran yang kaya tentang pengalaman peserta didik, guru, dan penggunaan media visual secara keseluruhan.

HASIL PEMBAHASAN

Pengertian Media Visual

Media visual artinya media yang melibatkan penglihatan ada berbagai macam pada media visual yakni, pertama adalah lisan dan yang kedua adalah non lisan. Media dari lisan disampaikan ke dalam bentuk tanda agar catatan yang disampaikan bisa sesuai serta tercapai. Secara khusus gambar disampaikan untuk memikat perhatian para peserta didik serta agar tidak cepat terabai, dampaknya peserta didik bisa lebih mudah memahami serta memperhatikan berbagai ajaran yang telah diberikan sang guru. Bagian yang ada dalam media gambar yakni meliputi rona, bentuk, dengan garis (Hakim et al., 2019).

Media gambar merupakan materi pembelajaran yang berguna dalam memberikan sebuah pesan dari guru kepada siswa. Media gambar dapat

membantu siswa untuk menerangkan informasi yang terdapat dalam masalah hingga hubungan antar bagian dalam suatu permasalahan sudah bisa dilihat lebih jelas (Ina Magdalena, Roshita, Sri Pratiwi, Alfiana Pertiwi, 2020).

Menurut Kodir (2011) Media visual ialah media yang bisa ditinjau dengan memakai mata atau indra penglihatan namun tak mampu untuk didengar. Media visual terdapat berbagai macam warna, gambar serta tulisan yang menjadi suatu kesatuan.

Media visual adalah media yang di pakai dengan menggunakan alat-alat indra seperti poster, komik, gambar, majalah, miniatur, alat peraga dan sebagainya (Satrianawati 2018).

(Hasanah et al., 2014) media gambar mendasari pada di perlihatkan buat mendeskripsikan segala suatu yang berkaitan dan menyampaikan suatu metode dalam bentuk gambar, sehingga peserta didik dapat melihat secara lebih jelas tentang materi yang dipelajari. Media gambar sangat memberikan kejelasan tentang suatu metode.

Jenis-Jenis Visual Dalam Pembelajaran Sejarah

Beberapa jenis media visual dalam pembelajaran sejarah yang dapat digunakan, yakni (Pramusinta, 2020):

1. Media Grafis

Media grafis merupakan penyajian secara visual yang memperlihatkan ide, data, atau peristiwa dengan menggunakan titik, garis, gambar, ataupun tulisan visual lainnya. Media grafis berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber ke penerima. tujuannya adalah untuk menarik perhatian, dan memperjelas gagasan. Adapun jenis-jenis dari media grafis yaitu:

2. Foto

Media gambar merupakan media paling umum di gunakan. Foto ialah bahasa yang dapat di pahami dan di rasakan.

- a. Sketsa adalah gambar garis, atau disebut sebagai gambar sederhana, yang menunjukkan bagian-bagian pokok dari suatu objek secara sederhana.
- b. Bagan adalah cara untuk menyampaikan ide, konsep, struktur, atau proses dalam bentuk alur visual yang ringkas, menarik, dan mudah dipahami.
- c. Grafik merupakan kaidah menggunakan simbol visual untuk menyampaikan macam mana suatu keadaan berkembang. Grafik selalu di pakai buat menerangkan suatu perkembangan dan perbandingan.

Fungsi Visual Dalam Pembelajaran Sejarah

Media visual dalam pembelajaran sejarah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian: visual dapat menarik perhatian peserta didik dengan membuat lebih berkonsentrasi pada

- pelajaran Arsyad, Azhar (2019)
- b. Pemahaman yang lancar: visual dapat membantu peserta didik mengerti materi pelajaran dengan baik Mayer, Richard E (2009)
 - c. Ingatan yang kuat: visual dapat mendukung peserta didik dalam memandang keterangan sejarah dengan baik Dale, Edgar (1969)
 - d. Mengembangkan minat: visual dapat mengembangkan minat peserta didik pada pembelajaran sejarah Heinich Robert, dkk (2002)

Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

1. Kelebihan Media Visual

Media visual mempunyai beberapa kelebihan menurut Hamalik (1994: 63-64). Ini adalah kelebihanannya:

- a. Mempunyai sifat konkret.
- b. Mengatasi ruang dan waktu.
- c. Menyampaikan sesuatu masalah.
- d. Sangat murah dan mudah di akses.
- e. Melebihi keterbatasan pengamatan mata.

Sifat konkritnya adalah bahwa gambar lebih realistis menunjukkan inti dari masalah, sehingga pendidik tidak perlu memberikan penjelasan yang rumit lagi untuk membuat siswa mengerti apa yang dipelajari. Ini terutama berlaku untuk mata pelajaran sejarah yang berusia puluhan bahkan ratusan tahun. Gambar tidak terbatas pada ruang dan waktu. Tidak semua item, barang, atau peristiwa dapat di kategorikan sebagai kelas. Penggunaan media visual dapat mempersingkat waktu menjelaskan materi karena siswa dapat menganalisis atau memahami materi langsung melalui

gambar. Media gambar umumnya lebih murah dan mudah diakses dan digunakan. Diharapkan bahwa karena kemudahan ini, gambar dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran sejarah. (Arlina, Ulantika, Fitra, junytriswani, 2023)

1. Kekurangan Media Visual

Kekurangan media visual (Rizqa, 1994) kekurangan media pembelajaran visual adalah sebagai berikut:

- a. Media visual tidak praktis dan memerlukan waktu yang lama untuk dibuat.
- b. Media visual tidak diikuti dengan audio, hingga guru harus memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- c. Untuk membuat media visual bertahan lama, diperlukan bahan pembuatan dan desain yang baik dan praktis.
- d. Apabila terjadi kesalahan, media tersebut dapat digunakan kembali. Mungkin membongkar dan membuat kembali media tersebut.

Media Visual Dalam Pembelajaran Sejarah

Beberapa hal yang harus diperhatikan saat menggunakan media visual untuk mengajar sejarah adalah sebagai berikut:

1. Guru harus menyiapkan media gambar untuk memberikan materi sejarah kepada siswanya. Guru harus benar-benar memahami materi yang akan diajarkan kepada siswanya dan memiliki berbagai cara untuk menyampaikan materi

- kepada siswa Levie & Lentz (1982).
2. Setelah memperkenalkan strategi pembelajaran yang digunakan dalam media gambar, siswa diminta untuk mempelajarinya.
 3. Guru menyampaikan dan menyajikan materi dalam bentuk gambar agar guru dapat menunjukkan kepada siswa hal-hal seperti tokoh-tokoh pahlawan, peninggalan bersejarah, dan sebagainya. Ini membantu guru memperluas wawasan siswa tentang materi yang diajarkan dan membuat siswa dapat merespon pesan yang disampaikan oleh guru Azhar Arsyad (2011).
 4. Guru membuat materi dalam bentuk penjelasan dan uraian untuk membantu siswa memahami minat belajar, mencegah kejenuhan belajar, membuka wawasan berpikir, dan membantu siswa meningkatkan dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru adalah pembelajaran terbaik Gane & Briggs (1979)
 5. Gambar harus digunakan sesuai dengan minat, kebutuhan, dan keadaan siswa. Guru memperhatikan bahwa meskipun media tidak terlalu kompleks dari segi bentuk, kemasannya, atau jenisnya, yang paling penting dalam penggunaan media pembelajaran gambar yang digunakan oleh guru adalah pesan yang terkandung di dalamnya yang memungkinkan proses

belajar menjadi lebih lancar
Anderson (1994)

(Dale 1963) menyatakan bahwa media gambar dapat mengubah pengalaman belajar siswa secara signifikan karena siswa akan lebih memahami dan menangkap pelajaran. Contoh ada seorang guru memakai media gambar untuk menyampaikan materi, siswa akan lebih mudah memahami materi dibanding saat guru menggunakan uraian dengan kata-kata, yang akan membuat siswa menjadi bosan mendengarkannya. Manfaat media gambar, yaitu:

- a. Mendukung siswa mengerti dalam penjelasan abstrak, jadi media gambar sangatlah membantu siswa mengerti apa yang dimaksudkan.
- b. Dengan media gambar, siswa dapat termotivasi untuk belajar.

KESIMPULAN

Media visual adalah media yang dapat meningkatkan pemahaman, menarik perhatian, dan mempermudah penyampaian informasi. Media visual efektif untuk menjelaskan konsep yang kompleks, memperkuat daya ingat, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dalam upaya mencapai suatu proses pembelajaran yang baik, kita memerlukan suatu media atau alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu medianya adalah media visual yang lebih berkaitan dengan indera penglihatan. Media visual mempunyai kelebihan-kelebihan tersendiri seperti penggunaannya yang praktis, lebih efektif dan efisien serta dapat mempercepat daya serap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. H. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arlina, Ulantika, Fitra, junytriswani, F. (2023). Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Dale. E. (1963). *Audio Visual Methods in Teaching*, New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. The Dryden Press.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1979). *Principles of Instructional Design* (2nd ed.). New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*, cetakan ke-7. Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Heinich, Robert, dkk. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. Upper Saddle River: Merrill Prentice Hall.
- Hasanah, F., Imran, & Hasdin. (2014). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peninggalan Bangunan Bersejarah Pada Siswa Kelas IV SDN Marga Mulya Kec. Bungku Barat Kab. Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 232–245. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=319862&val=5150&title=Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peninggalan Bangunan Bersejarah Pada Siswa Kelas IV SDN Marga Mulya Kec . Bungku Barat Kab. Morowali](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=319862&val=5150&title=Penggunaan%20Media%20Gambar%20Untuk%20Meningkatkan%20Hasil%20Belajar%20IPS%20Materi%20Peninggalan%20Bangunan%20Bersejarah%20Pada%20Siswa%20Kelas%20IV%20SDN%20Marga%20Mulya%20Kec.%20Bungku%20Barat%20Kab.%20Morowali).
- Hakim, A. L., Anggraini, Y., Fitriani, R., Haqiqi, A., & Hofya. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Islamic Studies*, 3(2), 131–136. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF>.
- Ina Magdalena, Roshita, Sri Pratiwi, Alfiana Pertiwi, A. P. D. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>.
- Kodir. A. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, CV Pustaka Setia.
- Mayer, Richard E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Levie, W. H., & Lentz, R. (1982). Effects of Text Illustrations: A Review of Research. *Educational Communication and Technology Journal*, 30(4), 195–232.
- Pramusinta, Y. (2020). Penggunaan Media Grafis (Peta Konsep) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Mempermudah Pemahaman Siswa Kelas V Mi Darul Ulum Bojonegoro. In *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.30736/atl.v1i1.77>
- Rizqa, N. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Banjarmasin.
- Sadiman, dkk. (2007). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan*

- Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Heri. (2014). "Pembelajaran Sejarah Indonesia: Isu dalam Ide dan Pembelajaran." Bandung: Rizqi Press).
- Sanjaya, Wati. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain, (2020:121). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.